

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sudah lebih dari tiga tahun Virus pandemi Covid-19 melanda Indonesia dan merubah perspektif masyarakat secara ekonomi, banyak yang kehilangan pekerjaan dan sumber pendapatan mereka. Penularan virus tersebut menyebabkan adanya pembatasan aktivitas fisik yang membuat masyarakat Indonesia takut untuk berinovasi dalam bisnis mereka dan lebih memilih untuk menempatkan asetnya di dunia investasi, khususnya pasar modal.

Investasi sangat penting untuk masa depan baik jangka waktu menengah dan panjang, investasi saham merupakan salah satu produk pilihan investasi yang menjanjikan. Dalam membeli dan menjual saham kita perlu analisa yang baik dan benar agar tidak mengalami kerugian. Kebanyakan orang yang terjun ke pasar saham tergiur untuk menjadi kaya dengan cepat, karena itu ia cenderung bertindak seperti spekulasi, bahkan penjudi (Wira, 2014:5).

Investor yang sebenarnya adalah yang membeli saham untuk jangka panjang, yaitu untuk disimpan dan dijual setelah beberapa bulan. Tujuan Investasi jangka pendek atau jangka panjang memiliki konsekuensi pada pemilihan analisis yang berbeda. Tujuan investasi jangka pendek lebih tepat menggunakan analisis teknikal sedangkan tujuan analisis investasi jangka panjang lebih tepat menggunakan analisis fundamental. Salah satu teknik analisa fundamental sebelum membeli saham adalah analisa harga wajar saham. Analisa harga wajar saham sangat penting karena dengan metode itu kita dapat mengetahui harga wajar dari sebuah saham. Sehingga kita dapat mengetahui saham - saham mana saja yang berada di bawah harga wajarnya (*undervalue*) sehingga kita bisa membeli saham tersebut di harga murah.

Analisis Fundamental adalah suatu analisa yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan dengan tujuan

untuk mengetahui sifat-sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan publik. Analisis Teknikal hingga kini digunakan sebagian orang sebagai salah satu *tools* atau *timing* di dalam berinvestasi dengan memperhatikan berbagai indikator.

Salah satu aspek penting dari analisis fundamental adalah analisis laporan keuangan, karena dari situ dapat diperkirakan keadaan, atau posisi dan arah perusahaan. Beberapa jenis rasio laporan keuangan yang digunakan sebagai alat analisis keadaan keuangan dan kemampuan perusahaan adalah: Rasio laba terhadap lembar saham beredar (EPS), *dividend yield*, *price earning ratio* (P/E), *dividend payout ratio* (DPR), rasio harga saham terhadap pertumbuhan laba perseroan (PEG ratio), rasio harga perseroan dan *return on equity* (ROE) (Hermuningsih, 2012:194-195).

Analisis teknikal merupakan suatu teknik analisis yang dikenal dalam dunia keuangan yang digunakan untuk memprediksi *trend* suatu harga saham dengan cara mempelajari data pasar yang lampau, terutama pergerakan harga dan *volume*. Dalam penilaian harga saham sangat diperlukan analisis teknikal untuk menentukan dimana harga terbaik untuk keputusan investasi.

Dalam jangka panjang untuk menilai harga saham diperlukan prediksi berdasarkan atas harga teoritis atau nilai intrinsiknya. *Future earning* merupakan pedoman yang penting yang tercermin pada ekspektasi dividen. Independen, tidak ada hubungan kausalitas antara harga historis, harga sekarang, maupun harga dimasa akan datang. Nilai Intrinsik (*intrinsic value*) atau *fundamental value* merupakan nilai seharusnya sebuah saham. Dengan mengetahui nilai intrinsik saham investor dapat mengetahui harga saham murah (*undervalued*) atau mahal (*overvalued*). Nilai intrinsik dapat diketahui melalui analisis fundamental dan analisis teknikal.

Kemudian ada pula praktisi lebih mempercayai pada analisis teknikal yang tidak terlalu risau dengan pertimbangan *future earning* dan *dividend*. Dasar pemikirannya adalah tidak seorangpun yang tahu secara pasti apa yang akan mempengaruhi prospek *earning* maupun pembayaran dividen. Yang

terpenting adalah bagaimana memprediksikan rata-rata opini yang akan terjadi dan belajar dari hal-hal di masa lalu agar tidak mengalami hal yang sama di masa depan. Artinya, kecenderungan atau trend harga merupakan faktor penting dari analisis teknikal. Selain *trend* rata-rata pergerakan (*moving average*) juga dipergunakan untuk menaksirkan rata-rata opini yang tercermin pada gerakan harga.

Dalam menanamkan modalnya, investor akan mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya ke perusahaan mana modal akan ditanamkan. Perusahaan yang dipilih tentu saja perusahaan yang sehat dan menghasilkan kinerja yang baik, karena itulah analisis atas kinerja suatu perusahaan perlu dilakukan. Kinerja yang dicapai oleh suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham, karena perusahaan yang kinerjanya baik akan menarik banyak investor untuk membeli saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Minat investor yang besar terhadap suatu saham akan berpengaruh terhadap harga saham yang bersangkutan.

Dalam melakukan investasi untuk mendapatkan keuntungan yang dapat diartikan secara tidak langsung meningkatkan kekayaan yang dimiliki, baik pada masa yang akan datang. Dalam asumsi ini bahwa investor berinvestasi pada keuntungan yang didapat dari investasi. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan investasi adalah *financial Asset* yang tersedia untuk investor, keputusan pengalokasian asset dan perbandingan *return* dengan *expected return*.

Untuk mendapatkan laba yang maksimal dengan resiko tertentu lebih baik berinvestasi pada saham – saham unggulan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis. *Leader* dalam hal ini adalah saham yang dalam *Total Assets and Liabilities, Total Equity, Total Interest Income and Profit for the period* menjadi yang terbaik diantara saham perbankan lainnya (BEI LQ45, 2017: 184).

Seperti yang kita ketahui di awal tahun 2022 ini telah terjadi konflik antara Rusia dan Ukraina. Berbagai sanksi dan kebijakan diambil oleh Rusia

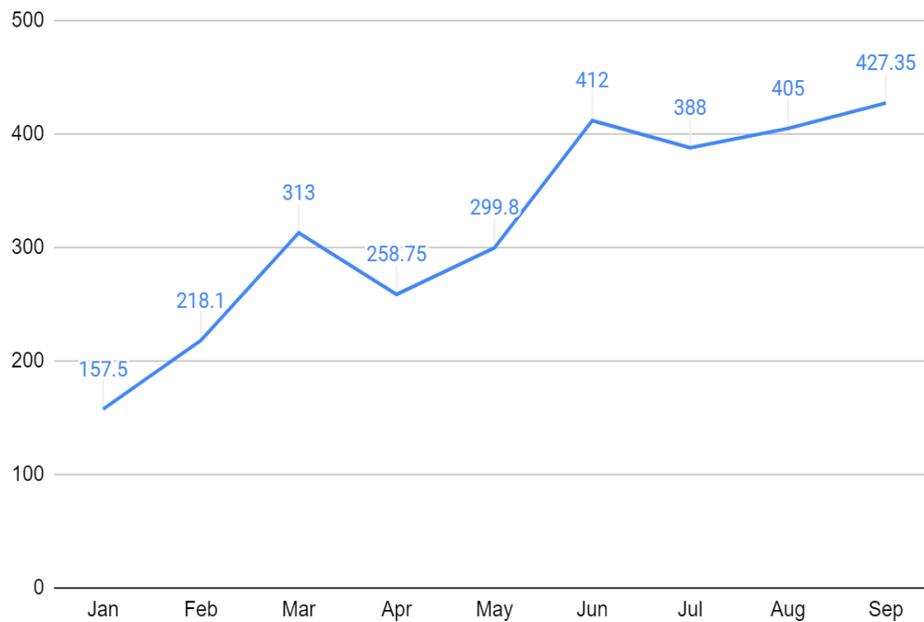
sebagai dampak dari konflik tersebut. Salah satunya adalah kebijakan pembatasan permintaan komoditas energi yang menyebabkan negara-negara di Eropa kesulitan untuk mencari pasokan energi salah satunya batubara untuk memenuhi kebutuhan negaranya. Dari isu tersebut, Indonesia diuntungkan sebagai salah satu negara yang memiliki produksi batubara yang melimpah. Sehingga kedepannya perusahaan batubara di Indonesia memiliki prospek yang menjanjikan.

Batubara atau bahan bakar fosil adalah sumber energi terpenting untuk pembangkitan listrik dan berfungsi sebagai bahan bakar pokok untuk produksi baja dan semen . Batubara merupakan salah satu sumber energi utama yang digunakan di Indonesia. Tersebar di wilayah Indonesia dari wilayah Sumatera, Kalimantan, dan daerah lainnya. Karenanya emiten sangat diminati oleh para investor. Berikut ini merupakan daftar saham batubara berdasarkan klasifikasi Industri yang ditetapkan Bursa Efek Indonesia yang masuk dalam sub-industri Batubara.

Namun demikian kita tahu bahwa batubara adalah sektor yang *cyclical* adalah saham yang harganya dipengaruhi oleh makroekonomi secara keseluruhan. Mereka cenderung naik selama ledakan ekonomi dan ekspansi, namun cenderung turun selama resesi. Jadi harga batubara dunia sekarang ini sedang tinggi karena adanya permintaan pembelian dari komoditas batubara.

Adapun Batubara dalam bentuk briket dapat dimanfaatkan dalam sektor rumah tangga sebagai bahan bakar alternatif pengganti minyak tanah misalnya untuk memasak dan menghangatkan ruangan.

Dari banyaknya permintaan dunia untuk bahan bakar khususnya batubara, berikut tersaji harga komoditas batubara dalam permintan ytd (*year to date*)



Gambar 1.1 Harga Komoditas Batubara (dalam USD/Ton)

sumber : www.cnbcindonesia.com

Alasan dipilihnya perusahaan batubara karena adanya permintaan batubara dunia yang membuat harga komoditas tersebut naik, dan berpengaruh ke emiten-emiten potensial batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui nilai wajar perusahaan dengan analisa fundamental dan dalam membantu membuat keputusan investasi saham perlu menggunakan analisa teknikal. Dalam penelitian ini, perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah emiten potensial sub-sektor batubara (periode Januari 2022 sampai dengan Akhir tahun 2022).

Penelitian ini menggunakan data keuangan historis perusahaan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dan harga saham perusahaan tersebut dalam lima tahun terakhir. Perkiraan Rekomendasi Prospek nilai wajar harga saham

pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di LQ 45 periode 2022 dan selanjutnya dianggap konstan dengan pendekatan *Discounted Cash Flow (DCF)*. dan indikator Moving Average Convergence Divergence (MACD) analisis teknikal modern untuk mengetahui waktu beli atau jual suatu saham.

Penelitian terdahulu mayoritas hanya mengambil salah satu teknik dari menganalisa saham yaitu antara fundamental atau teknikal, namun menurut penulis kedua hal tersebut sangat penting dan tidak dapat dipisahkan.

Dari kondisi yang telah diuraikan diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Fundamental dan Teknikal Modern Untuk Menilai Wajar Harga Saham Potensial pada Indeks LQ 45 Sub-Sektor Batubara Periode 2017 - 2021**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang merupakan rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis fundamental menentukan nilai wajar harga saham *undervalued* atau *overvalued* pada sub-sektor batubara?
2. Bagaimana mengetahui waktu beli / jual saham pada sub-sektor batubara dengan menggunakan indikator analisis teknikal modern yang akan berguna bagi investor dalam mengambil keputusan investasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas yang merupakan tujuan penelitian ini adalah:

1. Dapat mengetahui Nilai wajar harga saham perusahaan tersebut *undervalued* atau *overvalued* sehingga terhindar dari kerugian yang besar dan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

2. Penggunaan indikator analisis teknikal modern untuk mengetahui waktu beli / jual suatu saham perusahaan yang akan berguna bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian pada penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat pada:

1. Bagi Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya Ilmu Akuntansi mengenai penggunaan metode Discounted Cash Flow (DCF) dalam menganalisa valuasi saham perusahaan dan membaca chart dalam indikator teknikal untuk keputusan membeli, serta untuk memperluas dan mengembangkan penelitian di bidang pasar modal.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat umum untuk memutuskan berinvestasi dengan mengenal dan memahami analisis secara fundamental dan teknikal dalam keputusan membeli saham sub sektor Batubara.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan referensi penelitian baru bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan analisis nilai wajar dengan metode *Discounted Cash Flow (DCF)* pada *fundamental analysis* dan indikator *Moving Average Convergence Divergence* pada *technical analysis*.